

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
Kode informan :	
Nama Informan :	
Tanggal wawancara :	
Daftar Pertanyaan :	
1. Siapa yang melakukan pemeliharaan proteksi kebakaran?	
2. Apa tugas dan tanggung jawab petugas IPSRS?	
3. Apakah ada standar prosedur operasional (SPO) pemeliharaan sarana proteksi kebakaran dan sarana penyelamatan jiwa?	
4. bagaimana prosedur pemeriksaan sarana proteksi kebakaran dan sarana penyelamatan jiwa?	
5. Apa saja sarana proteksi kebakaran yang dimiliki RS?	
6. Apa saja sarana penyelamatan jiwa yang dimiliki RS?	
7. kapan pemeriksaan dan pemeliharaan sarana proteksi kebakaran dan sarana penyelamatan jiwa dilakukan?	
8. Apakah terdapat riwayat inspeksi dan uji coba terkait pemeliharaan sarana proteksi kebakaran?	
9. Bagaimana prosedur pelaporan apabila terdapat alat yang rusak?	
10. Apakah ada kendala terkait pemeliharaan sarana proteksi penyelamatan jiwa?	

Lampiran 2

MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM 2 ORANG INFORMAN EVALUASI SISTEM PENGAWASAN DAN PEMELIHARAAN SARANA PROTEKSI AKTIF KEBAKARAN DAN SARANA PENYELAMATAN JIWA DI RSIA SAMMARIE BASRA

Pertanyaan Wawancara	Informan Kunci (K3RS)	Informan Utama (petugas IPSRS)	Kesimpulan hasil wawancara
1. Siapa yang melakukan pemeliharaan proteksi kebakaran?	salah satu petugas IPSRS yang tugasnya dibawah tanggung jawab K3RS	Saya sendiri, dari IPSRS dibawah tanggung jawab K3RS	IPSRS dibawah tanggung jawab K3RS
2. Apa tugas dan tanggung jawab petugas IPSRS?	IPSRS tugasnya memeriksa dan memelihara seluruh alat atau fasilitas rumah sakit termasuk proteksi kebakaran apakah berfungsi atau tidak	Memelihara, memeriksa, memperbaiki seluruh fasilitas rumah sakit salah satunya proteksi kebakaran	Tugas IPSRS yaitu memeriksa, memelihara dan memperbaiki seluruh fasilitas rs
3. Apakah ada standar prosedur operasional (SPO) pemeliharaan sarana proteksi kebakaran dan sarana	Kita punya SPO MKKG, kalo SPO pemeliharaan sarana proteksi kebakaran belum ada	SPO proteksi kebakaran sih belum ada ya	Belum ada SPO pemeliharaan proteksi kebakaran

penyelamatan jiwa?			
4. Bagaimana prosedur pemeriksaan sarana proteksi kebakaran dan sarana penyelamatan jiwa?	Biasanya kalo inspeksi itu di cek kondisi fisiknya masih bagus atau engga, kalo uji fungsi itu biasanya di tes uji coba 1 tahun sekali	Kalo pemeriksaan inspeksi itu di cek kondisi fisik/visualnya baik atau tidak. Kalo untuk uji coba itu biasanya 1 tahun sekali biar tau alatnya berfungsi atau engga	Saat inspeksi di cek kondisi fisiknya dan tes fungsi dengan uji coba 1 tahun sekali
5. Apa saja sarana proteksi kebakaran yang dimiliki RS?	<p>-APAR: 15 tabung jenis dry chemical ukuran 4kg tersebar disetiap lantai</p> <p>Kalo jenis CO2 ada 2 ukuran, ukuran 7kg ada 2 tabung dan 25kg 1 tabung ada di ruang panel listrik</p> <p>-Hidran gedung ada 6 titik. 1 titik per lantai</p> <p>-hidran halaman ada 1 titik di halaman parkir mobil</p> <p>-detektor kebakaran ada 2 jenis, detektor panas ada 91 titik dipasang dibawah langit-langit. Detektor asap ada 4 titik. Seluruh detektor dipasang jarak</p>	<p>-detektor ada 2 jenis, Detektor asap ada 4, detektor panas ada 91</p> <p>Seluruh detektor dipasang jarak 3-4 m dibawah langit-langit tiap lantai</p> <p>-alarm kebakaran ada 6 titik bergabung di box hidran. seluruh detektor dan alarm terkoneksi ke ruang panel control alarm di lantai 1</p> <p>-APAR ada 15 tabung jenis dry chemical, CO2 ada 2 ukuran sama 1 tabung ada di ruang panel listrik</p> <p>-Hidran gedung ada 6 titik. 1 titik</p>	<p>-APAR: 15 tabung jenis dry chemical ukuran 4kg tersebar disetiap lantai</p> <p>Kalo jenis CO2 ada 2 ukuran, ukuran 7kg ada 2 tabung dan 25kg 1 tabung ada di ruang panel listrik</p> <p>-Hidran gedung ada 6 titik. 1 titik per lantai</p> <p>-hidran halaman ada 1 titik di halaman parkir mobil</p> <p>-detektor kebakaran ada 2 jenis, detektor panas dan Detektor asap ada 4 titik. Seluruh detektor</p>

	<p>3-4 m</p> <ul style="list-style-type: none"> -alarm kebakaran/TPM ada 6 titik ada di setiap box hidran semua detektor dan alarm terhubung ke ruang panel control alarm di lantai 1 	<p>per lantai</p> <ul style="list-style-type: none"> -hidran halaman ada 1 titik di halaman parkir mobil 	<p>dipasang jarak 3-4 m</p> <ul style="list-style-type: none"> -alarm kebakaran/TPM ada 6 titik ada di setiap box hidran semua detektor dan alarm terhubung ke ruang panel control alarm di lantai 1
<p>6. Apa saja sarana penyelamatan jiwa yang dimiliki RS?</p>	<ul style="list-style-type: none"> -tangga darurat 1buah -jalur evakuasi yang dilengkapi dengan emergency lamp/lampu darurat -titik berkumpul (<i>assembly point</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> -Ada 1 tangga darurat -jalur evakuasi dilengkapi penunjuk arah (<i>exit sign</i>), peta evakuasi disetiap lantai dan lampu darurat -titik kumpul ada di area parkir mobil 	<ul style="list-style-type: none"> -Tangga darurat 1 buah -Jalur evakuasi dilengkapi dengan emergency lamp dan tanda arah evakuasi -area titik berkumpul
<p>7. kapan pemeriksaan dan pemeliharaan sarana proteksi kebakaran dan sarana penyelamatan jiwa dilakukan?</p>	<p>Untuk sarana proteksi kebakaran seharusnya inspeksi setiap 1 bulan sekali, untuk uji coba 1 tahun sekali .</p> <p>Terakhir Agustsus 2022 sama damkar setempat sudah di uji coba hidran halaman, apar sekalian sama sarana penyelamatan jiwa</p> <ul style="list-style-type: none"> -Sarana keselamatan jiwa sih kita cek harus terbebas dari benda-benda lain 	<p>Seharusnya di cek/ inspeksi setiap 1 bulan sekali, kalo untuk uji coba itu 1 tahun sekali sama damkar setempat.</p> <p>Uji coba hidran itu terakhir Agustus 2022 oleh damkar jakarta timur</p> <ul style="list-style-type: none"> -sarana keselamatan jiwa gaada jadwal khusus, ya karena kita lewatin setiap hari, jadi ya dilihat 	<ul style="list-style-type: none"> -Seharusnya inspeksi sarana proteksi kebakaran 1bulan dan Uji coba 1 tahun sekali -sarana hidran Agustus 2022telah diuji coba oleh damkar jakarta timur -sarana keselamatan jiwa di cek agar tidak menghambat evakuasi

	yang menghalangi atau menghambat evakuasi, itu aja.	kondisinya berfungsi dan harus terbebas dari benda yang menghalangi	
8. Apakah terdapat riwayat inspeksi dan uji coba terkait pemeliharaan sarana proteksi kebakaran?	Beberapa alat ada seperti hidran dan APAR.	Untuk hidran dan APAR ada riwayat checklist menggantung di alatnya. Kalo yang lain manual aja	Terdapat riwayat checklist hidran dan APAR menggantung di alatnya.
9. Bagaimana prosedur pelaporan apabila terdapat alat yang rusak?	dilaporkan ke saya dulu, lalu permintaan ke manajemen	Dilaporin ke K3RS, baru beliau yang permintaan ke manajemen	Dilaporkan ke K3RS terlebih dahulu, lalu permintaan ke manajemen.
10. Apakah ada kendala terkait pemeliharaan sarana proteksi penyelamatan jiwa?	ya balik lagi dikarenakan petugas IPSRS kita mengerjakan semuanya, mulai dari fasilitas rs, alat kesehatan, proteksi kebakaran. Mereka mengerjakan semua jadi kadang tidak tepat waktu inspeksinya, kadang pasien rame juga.	Kurang petugas untuk inspeksi proteksi kebakaran ya, karena kan saya harus meriksa dan perbaiki fasilitas yang lain juga. Jadi itu yang bikin kelewat untuk periksa proteksi kebakaran	Kekurangan petugas untuk inspeksi karena tidak ada petugas khusus pemeliharaan proteksi kebakaran

Lampiran 3 - Surat keterangan Lolos Kaji Etik



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN**
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0923-07.013 /DPKE-KEP/FINAL-EA/JEU/VII/2023

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**EVALUASI SISTEM PENGAWASAN DAN PEMELIHARAAN SARANA PROTEKSI
AKTIF KEBAKARAN DAN SARANA KESELAMATAN JIWA DI RSIA SAMMARIE
BASRA TAHUN 2023**

Peneliti Utama : Annisa Khairani
Pembimbing : Veza Azteria S.Si., M.Si
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 8 Juli 2023

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- * *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
** Peneliti berkewajiban
1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

Lampiran 3 - Surat Keterangan Penelitian



Nomor : 283.00/SNG/SPb/SMHG/A.02/22/12
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Observasi Penelitian

Kepada YTh.,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta 1150
Indonesia

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat tentang Izin Observasi Penelitian di lingkungan SamMarie Healthcare Group oleh Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul nomor 27/FIKES/KESMAS/UEU/XI/2022, mengenai Evaluasi Kesesuaian Sarana Proteksi Aktif Kebakaran dan Sarana Penyelamatan Jiwa Berdasarkan National Fire Protection Association (NFPA), dengan ini kami informasikan bahwa kami menerima izin penelitian tersebut yang dilakukan di RSIA SamMarie Basra.

Demikian surat balasan ini dibuat. Atas perhatian dan kerjasama baik selama ini kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 30 Desember 2022

SamMarie Healthcare Group



apt. Teuku Nebrisa Zagladin **Jacoeb, S.Farm., MARS**
Direktur Operasional

PT SAMMARIE MEDISENTRUM

Graha Tramedifa 2nd Floor Unit 2D, Jl.Cipinang Muara Raya I No. 23C, Pondok Bambu, DurenSawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13420, Indonesia
p. 021-86610127 ext 215 e. contact.smhg@gmail.com www.sammarie.com

Dokumentasi

Sarana Proteksi Kebakaran

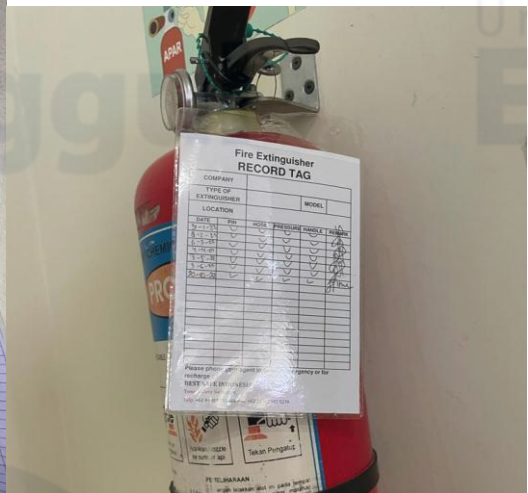
Detektor Kebakaran



Alarm Kebakaran



APAR



Springkler



Hidran



Sarana Keselamatan Jiwa

Jalur evakuasi



Tangga darurat



Lampu darurat



Titik kumpul

